

Analisis Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah dengan Menggunakan Metode PJBL pada Siswa Kelas 5a MIN Salatiga

Farhan Nur Ramdhan^{1*}, Rina Asih Handayani²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Salatiga, Jl. Lingkar Salatiga, Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah

E-mail: farhannurramdhan051@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3773>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 Nov 2025

Revised: 20 Nov 2025

Accepted: 08 Dec 2025

Kata Kunci:

Maharah Kitabah,
Pembelajaran Bahasa
Arab, *Project Based
Learning* (PJBL),
Problematika
Pembelajaran,
Keterampilan Menulis
Huruf Hijaiyah

Keywords:

*Maharah Kitabah, Arabic
Language Learning,
Project Based Learning
(PJBL), Learning
Problems, Hijaiyah Letter
Writing Skills*



ABSTRACT

Maharah Kitabah (keterampilan menulis) merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajarannya bertujuan supaya siswa terampil dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan dalam Bahasa Arab secara tertulis. Latihan keterampilan menulis harus selalu di bombing ke arah tujuan pembelajarannya yang sesuai dengan indikatornya. Pembelajaran maharah kitabah pun menggunakan metode pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan optimal salah satunya menggunakan metode *Project Based Learning* yang bertujuan agar peserta didik dapat aktif dan kreatif ketika pembelajaran berlangsung. Namun di setiap pembelajaran tak luput dari kendala yang dihadapi maka, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan data yang diperoleh berdasarkan fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di kelas 5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problem apa saja yang terjadi dalam pembelajaran maharah kitabah di MI Negeri Salatiga.

Writing Skills (Maharah Kitabah) are one of the essential skills taught in Arabic language learning. The purpose of this learning is to enable students to express their ideas, thoughts, and feelings in written Arabic effectively. Writing skill exercises must always be guided toward learning objectives that align with the established indicators. The teaching of Maharah Kitabah also employs specific learning methods to ensure that the learning process runs optimally, one of which is the Project-Based Learning method. This method aims to encourage students to be active and creative during the learning process. However, every learning activity inevitably encounters certain challenges. Therefore, this study applies a qualitative approach, with data obtained based on real conditions in the field. Data collection techniques in this research include observation and interviews. The study was conducted in Grade 5.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Farhan Nur Ramdhan, et al (2025). Analisis Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah dengan Menggunakan Metode PJBL pada Siswa Kelas 5a MIN Salatiga, 4(2) 12509-12514. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3773>

PENDAHULUAN

Pembelajaran di definisikan sebagai suatu proses interaksi dinamis yang melibatkan antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses ini peserta didik dituntut untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif (Mariana Nur Endah Lestari, Budianto, 2025).

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab yang meliputi empat maharah (المهارات), yaitu: *istimā'* (mendengar), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis) (Warsita, 2020). Dalam

undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adanya suatu perubahan yang di peroleh dari hasil kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara diadakannya kegiatan pembelajaran yang sistematis melalui tahapan rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Mariana Nur Endah Lestari, Budianto, 2025)

Metode pembelajaran adalah rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan oleh guru dalam mengajar suatu materi pelajaran.6 Untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa tersedia bermacam Langkah pembelajaran yang bisa diterapkan. Andaikan kata “metode” itu dirangkai dengan komponen unsur dan keterampilan berbahasa Arab (Mufidah & Zainudin, n.d.). MI Negeri salatiga, merupakan satu satunya Madrasah Ibtidaiyah nergeri di salatiga. Berdiri pada tahun 1965 yang bertempat di Gamol Rt. 04/ Rw 06, dukuh Gamol, Kelurahan Kelurahan Kecandran Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga. Dalam proses pembelajaran maharah kitabah masih banyak dari peserta didik yang merasa kesulitan menulis Bahasa arab dengan baik dan benar. Dari 20 siswa yang diteliti, sebanyak 18 siswa masih kesulitan menulis teks arab dengan baik dan benar, padahal pembelajaran Bahasa arab sudah sejak tingkat MI kelas 1 hingga sekarang. Seharusnya dengan proses pembelajaran yang berjenjang, kemampuan menulis mereka sudah mengalami perkembangan yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap berbagai problematika yang muncul dalam pembelajaran Maharah Kitabah ketika metode Project Based Learning (PJBL) diterapkan pada siswa kelas 5A MIN Salatiga. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi secara rinci bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran, baik yang berkaitan dengan pemahaman materi, keterampilan menulis huruf Arab, maupun kemampuan menyelesaikan proyek yang diberikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali faktor-faktor penyebab timbulnya problematika tersebut dengan memperhatikan aspek guru, karakteristik siswa, strategi pembelajaran, ketersediaan sarana prasarana, serta kondisi lingkungan belajar. Penelitian ini juga bermaksud menganalisis secara mendalam bagaimana guru merancang dan mengimplementasikan metode PJBL dalam pembelajaran Maharah Kitabah, termasuk langkah-langkah, strategi, serta bentuk evaluasi yang digunakan. Di samping itu, penelitian ini berupaya menilai sejauh mana metode PJBL mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul selama proses penerapannya. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang komprehensif dan solutif untuk mengatasi problematika yang ditemukan, sehingga proses pembelajaran Maharah Kitabah dengan metode PJBL dapat dilaksanakan secara lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Mahārah al-kitābah atau kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa Arab yang harus dikuasai pembelajar bahasa Arab. Mahārah ini sangat penting ketika belajar bahasa Arab karena kemampuan menulis yang baik memudahkan dalam berkomunikasi secara tertulis. Saat belajar bahasa Arab, mahārah al-kitābah dapat diasah melalui berbagai teknik seperti menulis karangan, dan mencatat (Zayuda et al., 2023).

Dalam aktivitas menulis dibutuhkan kemampuan antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas, penggunaan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaedah tulis menulis secara baik (Kuraedah, 2015).

Bahasa Arab merupakan salah satu diantara banyak ya Bahasa yang paling sering dan banyak di gunakan oleh umat manusia di berbagai belahan dunia, Bahasa Arab sekarang sudah menjadi Bahasa yang diakui dunia dan menjadi salah satu Bahasa Internasional. Dalam pembelajarannya Bahasa Arab bukanlah suatu hal yang mudah, karena pasti ada kesulitan dalam mempelajari Bahasa asing (Bahasa Arab), karena bukan merupakan Bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu tidak menutup kemungkinan banyak munculnya problematika dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Selain itu, problematika yang paling penting untuk diatasi yaitu kesungguhan siswa dalam kesungguhan dan peseripan belajar siswa dan juga ,guru dalam pembelajaran, bukan karena adanya unsur keterpaksaan dalam mengikuti pembelajaran, melainkan keinginan yang muncul dari dalam diri mereka sendiri untuk mendapatkan hasi; yang baik dan maksimal (Supriadi & Sutarjo, 2020).

Sering kali dilihat bahwasanya masih banyak keluan tentang minimnya prestasi pada pembelajaran Bahasa Arab, hal tersebut sering kali dilihat dari berbagai tulisan, penelitian-penelitian

menunjukkan belum dapatnya memecahkan problematika yang terjadi. Oleh sebab itu, sebaiknya diidentifikasi lagi secara detail tentang apa saja yang menjadi problema dalam pembelajaran Bahasa Arab tersebut dan diiringi dalam pencarian solusi yang sesuai dan tepat dari problematikan yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Sakdiah & Sihombing, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Istilah kualitatif menurut Creswell adalah penelitian untuk mengetahui atau mencari apa yang terjadi di suatu tempat tersebut yang belum diketahui dan memahami makna oleh sejumlah individual atau kelompok orang yang dianggap berasal dari kegiatan sosial ataupun individu. Jadi masalah yang diambil itu berdasarkan data atau terjun langsung untuk mengetahui permasalahan tersebut. (Kusumastuti et al., n.d.). Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai makna dan juga perspektif guru terkait tentang pembelajaran maharah kitabah ini menggunakan metode Project Based Learning. Penulis juga ingin menganalisis hal-hal yang berkaitan tentang pembelajaran maharah kitabah menggunakan metode Project Based Learning melalui pendekatan metode studi kasus. Penulis menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif agar memudahkan penulis dalam mengungkapkan dan mendeskripsikan secara menyeluruh terkait tentang pembelajaran maharah kitabah yang menggunakan metode Project Based Learning saat di dalam kelas, penulis ingin mengetahui situasi yang mendalam saat di lapangan. Penulis juga akan memperoleh data dengan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang akan penulis lakukan di MI Negeri Salatiga (Jailani, 2023).

Penelitian ini dilakukan di salah satu Lembaga Pendidikan di kota Salatiga sebagai tempat penelitian. Penulis melakukan observasi terkait kendala pembelajaran peserta didik yang dilakukan di kelas 5A sebanyak 20 siswa orang, dan penulis hanya memfokuskan kepada 10 anak untuk yang di wawancarai agar mendapatkan informasi secara akurat.

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena pengumpulan data ini menjadi acuan dalam menentukan hasil yang di dapat dalam sebuah penelitian dimanapun tempatnya. Tanpa adanya pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan hasil standart dan memuaskan (Sugiyono, 2020). Observasi adalah mencari informasi terhadap kondisi atau situasi yang terjadi. Kemudian dalam Teknik pengumpulan data ada wawancara dan wawancara ini dilakukan kepada siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Arab. Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang melakukan tanya jawab mengenai informasi yang ingin diketahui oleh peneliti, kemudian hasil dari wawancara dijadikan bahan pengumpulan data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan menjadi objek penelitian, data yang sudah terkumpul kemudian dilengkapi oleh dokumentasi dan tes yang menggunakan data display setelah data direduksi, Langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dari data yang sudah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau kata yang diuraikan dari hasil tersebut tanpa adanya manipulasi (Ruhbiyat et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran maharah kitabah merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama untuk peserta didik yang ini memiliki kemampuan komunikatif yang menyeluruh, namun dilihat dari pelaksanaan di lapangan pembelajaran maharah kitabah memiliki banyak sekali kendala baik dari metode pelaksanaan, motivasi peserta didik, maupun dari kemampuan peserta didik yang bervariasi (Mariana Nur Endah Lestari, Budianto, 2025).

Di sekolah yang penulis teliti menerapkan metode *Project Based Learning* sebagai salah satu metode pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama pembelajaran maharah kitabah. Di dalam penggunaan metode *Project Based Learning* menjadi peluang untuk peserta didik untuk belajar secara kolaboratif, kreatif dengan menggunakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.

Kesulitan dalam keterampilan menulis itu terdiri dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi dari segi manapun, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran ini. Dari segi pemahaman materi, materi ini sangat penting terutama keterampilan menulis kebanyakan kendala yang dialami oleh peserta didik terdiri dari sulitnya memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Hal ini terjadi karena sebagian besar peserta didik belum memahami dengan baik dari dasarnya, yaitu dari pengenalan huruf hijaiyah, dikte, dan sebagainya.

Dari segi pembelajarannya keterampilan menulis atau maharah kitabah merupakan salah satu pelajaran yang membosankan dan bikin jenuh peserta didik, karena Sebagian peserta didik tidak terbiasa dengan pembelajaran Bahasa Arab sehingga peserta didik merasa tidak semangat dan tidak minat untuk memahami materi tersebut.

Dari maharah kitabah yaitu seperti tata bunyi, masih terdapat beberapa peserta didik yang masih belum membedakan bunyi huruf hijaiyah seperti tsa (ث), sa(س), sha(ص), dza(ذ), za(ظ), dan huruf-huruf yang memiliki kesamaan dalam segi bentuk, sehingga susah untuk dibedakan. Huruf-huruf tersebut merupakan huruf yang sulit untuk diucapkan.

Dalam wawancara yang dilakukan kali ini berkolaborasi antara guru dan peserta didik pada pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan metode *project based learning*. Pada pembelajaran maharah kitabah kelas 5A dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik untuk mengerjakan *project* yang sudah diberikan oleh guru Bahasa Arab. Setelah itu guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat percakapan singkat yang berkaitan dengan Bahasa Arab, yaitu setiap anggota kelompok kebagian untuk menulis percakapannya itu dengan menggunakan mufradat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah selesai setiap kelompok menampilkan hasil dari kerja kelompoknya di depan kelas.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa probematika yang dialami selama pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan metode *project based learning* di MI Negeri Salatiga, yaitu kendala yang dialami oleh guru dan kendala yang dialami oleh peserta didik. Adapun pembagian yang saya dapatkan dari hasil wawancara dan observasi memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap problematika yang dihadapi oleh masing-masing pihak selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Kendala yang dialami Guru

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Arab di MI Negeri Salatiga, problematika yang di dapati di sekolah yaitu belum lengkapnya fasilitas pendukung seperti proyektor, walaupun sudah terdapat di beberapa kelas seperti kelas 3A, 4A, 4B, 6A, 6B, dan juga terdapat di kantor kepala sekolah yang bisa di gunakan tetapi dengan proyektor model terbaru guru merasa kesulitan dalam menggunakannya. Oleh sebab itu guru menggunakan metode *project based learning* dengan mengadakan kegiatan imla'.

Namun dengan kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah guru akhirnya mengganti dengan pembelajaran yang menarik dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif di dalam kelas. Hal ini selaras dengan Handrianto dan Styani tentang penggunaan metode pembelajaran sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat diharapkan bisa mengakomodasikan beragam gaya belajar yang berbeda agar peserta didik tidak merasa jenuh dan pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan tidak membosankan (Handrianto & Styani, 2020).

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan diatas mengenai problematika yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran meliputi kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran seperti layar proyektor sehingga penyampaian materi kurang optimal. Oleh karena itu keefektifan saat pembelajaran maka guru menggunakan metode *project based learning*, metode ini tidak hanya untuk mengatasi dari kendala fasilitas namun juga untuk mendorong peserta didik agar dapat bekerja sama, aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran di kelas.

2. Kendala yang dialami peserta didik

Kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran *maharah kitabah* menggunakan metode *project based learning* itu terdapat beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam menulis dan menyambung beberapa huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Peserta didik mendapat arahan dari guru untuk menulis huruf-huruf hijaiyah yang posisinya di awal, di tengah, dan di akhir kata. Kondisi seperti ini tidak termasuk dalam problematika yang signifikan karena penggunaan metode ini diterapkan pada kelas rendah.

Problematika dalam pembelajaran tidak hanya dialami oleh guru namun peserta didik juga mendapati problematika pada pembelajaran *maharah kitabah* dengan menggunakan metode *project based learning*, dari hasil observasi yang dilakukan penulis menemukan masih ada Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam penulisan huruf hijaiyahnya, karena peserta didik belum benar-benar bisa membedakan dan memahami huruf-huruf hijaiyah yang diajarkan. Maka dari itu

peran guru disini adalah memberikan arahan kepada peserta didik agar peserta didik mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki bentuk yang hampir sama.

Berdasarkan hasil dari pengamatan observasi dan wawancara problematika yang ditemukan pada peserta didik saat menggunakan metode *project based learning* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, maasih ada beberapa peserta didik yang sedikit mengalami kesulitan dalam menulis dengan menggunakan Bahasa Arab terutama dalam menyambung huruf hijaiyah dengan baik dan sesuai dengan posisinya (awal, tengah, akhir). Guru mengambil peran aktif dalam memberikan arahan dan bimbingan secara terarah terhadap kesulitan yang dialami oleh peserta didik untuk menulis huruf hijaiyah yang sesuai dengan posisinya dan juga guru harus ekstra sabar dalam menjelaskan Kembali tentang tatacara menulis huruf hijaiyah yang benar dan sesuai. Selain itu guru juga membantu peserta didik dalam mengingat kosa kata yang sudah mereka hafalkan dengan cara mengulang kosa kata itu sedikit demi sedikit memberikan dan juga memberikan petunjuk dalam menulis kosa kata yang lebih baik dari sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan mengenai pelaksanaan pembelajaran *maharah kitabah* dengan menggunakan metode Project Based Learning (PJBL) di kelas 5A MIN Salatiga, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab masih menghadapi berbagai problematika yang bersifat kompleks dan berasal dari dua sisi, yaitu guru dan peserta didik. *Maharah kitabah* sebagai salah satu keterampilan penting dalam Bahasa Arab menuntut penguasaan huruf hijaiyah, pemahaman bentuk-bentuk huruf dalam posisinya (awal, tengah, akhir), serta kemampuan menyusun kata maupun kalimat. Namun dalam praktiknya, masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman dasar yang kuat, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran lebih lanjut, khususnya ketika metode PJBL diterapkan yang menuntut kreativitas, kemandirian, serta kemampuan kolaboratif.

Dari sisi peserta didik, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kendala dalam mengenali dan membedakan huruf hijaiyah, terutama huruf yang memiliki kemiripan bentuk maupun bunyi seperti tsa (ث), sa (س), sha (ص), dza (ذ), za (ظ), dan huruf lainnya. Kesulitan ini berdampak pada kemampuan mereka dalam menulis dan menyambung huruf dengan benar. Selain itu, siswa juga kerap merasa jenuh, kurang termotivasi, dan tidak terbiasa dengan pembelajaran Bahasa Arab, sehingga mengurangi minat belajar mereka terhadap *maharah kitabah*. Dalam pelaksanaan PJBL, meskipun mereka diberi tugas proyek berupa penulisan percakapan dalam kelompok, sebagian siswa tetap kesulitan menyusun tulisan karena keterbatasan pemahaman mufradat dan lemahnya penguasaan dasar menulis. Guru pun harus mengambil peran ekstra dalam memberikan bimbingan, mengulang materi dasar, memandu penulisan, serta membantu siswa mengingat kosa kata—yang semuanya membutuhkan kesabaran dan strategi pengajaran yang tepat.

Dari sisi guru, problematika utama yang muncul adalah keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Minimnya perangkat seperti proyektor menyebabkan guru kesulitan menyampaikan materi secara visual dan optimal. Walaupun di beberapa kelas proyektor tersedia, guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat terbaru tersebut sehingga kurang termanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Situasi ini membuat guru harus menyesuaikan metode PJBL dengan kegiatan yang lebih sederhana seperti *imla'* atau kegiatan menulis yang tidak memerlukan fasilitas digital. Namun demikian, guru tetap berupaya menerapkan metode PJBL dengan kreativitas agar pembelajaran tetap menarik, bermakna, dan mampu memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif.

Secara keseluruhan, problematika yang ditemukan dalam pembelajaran *maharah kitabah* menggunakan metode PJBL di MIN Salatiga mengindikasikan perlunya peningkatan fasilitas belajar, penguatan kemampuan dasar siswa, dan perbaikan strategi pembelajaran. Implementasi PJBL sebenarnya memberikan peluang besar bagi siswa untuk belajar secara kolaboratif, kreatif, dan lebih mandiri. Namun keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kesiapan peserta didik, kelengkapan fasilitas, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran *maharah kitabah* akan lebih efektif apabila guru mendapatkan dukungan fasilitas yang memadai, siswa diberi penguatan materi dasar sebelum memasuki tahap proyek, serta metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi nyata yang ada di kelas. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa keberhasilan PJBL tidak hanya ditentukan oleh desain pembelajaran, tetapi juga oleh kesiapan lingkungan belajar dan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Handrianto, Y., & Styani, E. W. (2020). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Pemilihan Metode Pembelajaran. 12(1), 1932–1942.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. 1, 1–9.
- Kuraedah, S. (2015). Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. 8(2), 82–98.
- Kusumastuti, S. Y., Faisal, A., & Rahayu, D. H. (n.d.). Metode Penelitian Kualitatif.
- Mariana Nur Endah Lestari, Budianto, S. (2025). Metode Project Based Learning Di Sdi Karawang Mariana Nur Endah Lestari STIT Hidayatunnajah Bekasi , Jawa Barat , Indonesia Budianto STIT Hidayatunnajah Bekasi , Jawa Barat , Indonesia Subandriyo STIT Hidayatunnajah Bekasi , Jawa Barat , Indonesia Abstrak. 9(2), 1072–1083. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4803>
- Mufidah, N., & Zainudin, I. (n.d.). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. 4(2), 199–218.
- Ruhbiyat, H. H., Abdillah, U., Ummul, I., & Bogor, Q. A. (2024). Arab Siswa Kelas Ix Di Mts Muhammadiyah Ciasmara Pamijahan Bogor. 4, 20–33.
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. 1(1).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, A., & Sutarjo, J. (2020). Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah 2. 22(02), 211–230.
- Warsita, B. (2020). Tantangan Dan Peluang Produk-Produk Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran Di Era Digital Product Challenges and Opportunities of Instructional Designer in Digital Era. Jurnal TEKNODIK, 24(2), 161–174.
- Zayuda, D. N. A., Marlina, I., Suryani, M. W., Ibrahim, H., & Nasution, S. (2023). Eksistensi Maharah Al- Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.117>